

**KARYA TULIS ILMIAH  
HUBUNGAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI,  
SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP ANGKA BEBAS JENTIK  
DI KECAMATAN DEPOK DAN MOYUDAN, SLEMAN,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh  
DIAN KARTIKASARI  
20120310033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN KTI**

**HUBUNGAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI,  
SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP ANGKA BEBAS JENTIK  
DI KECAMATAN DEPOK DAN MOYUDAN, SLEMAN,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun oleh  
**DIAN KARTIKASARI**  
**20120310033**

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 26 Maret 2016

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

dr. Farindira Vesti Rahmasari, M.Sc  
NIK: 19840805201504173233

drh. Tri Wulandari Kesetyaningsih, M. Kes  
NIK: 3404014303690002

Mengetahui  
Kaprodik Pendidikan Dokter FKIK  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni Sp,OG., M.Kes.,  
NIK: 19711028199709173027

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Kartikasari

NIM : 20120310033

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 26 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

Dian Kartikasari

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini peneliti persembahkan untuk:

**Ibunda Endah Prabowo Ningsih dan Ayahanda Sudyono**

yang dalam diamnya selalu menyimpan kebanggaan dan doa tak terhingga

kepada putri kesayangannya untuk segera menjadi dokter,

terima kasih Ibu, Ibu, Ibu, Bapak....

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan penuh perjuangan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad *Shalallahu Allaihi Wassalam*, yang senantiasa menginspirasi penulis untuk melakukan perjuangan tanpa batas.

Karya tulis ini dapat terselesaikan atas bantuan banyak pihak, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. H. Ardi Pramono, Sp.An., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Alfaina Wahyuni, Sp,OG., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. Farindira Vesti Rahmasari, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang tidak pernah lelah memberikan bimbingan atas penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Nurhayati, M. MedEd., Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan kewajiban akademik, termasuk penyelesaian karya tulis ilmiah.
5. drh. Tri Wulandari Kesetyaningsih, M. Kes., atas bimbingan dan masukan atas penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. Ibunda Endah Prabowo Ningsih dan Ayahanda Sudiyono atas segala “tekanan” untuk segera menyelesaikan kewajiban perkuliahan. Setiap dering telepon dan sms adalah motivasi untuk penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sesegera mungkin.
7. Teman dan sahabat yang telah ikut memutar otak, menyediakan tenaga atau sekedar mendengarkan penulis berkeluh kesah atas karya tulis ilmiah ini. Terima kasih, tanpa kalian semua karya tulis ini tidak akan pernah terselesaikan. Terima kasih.
8. Warga Kecamatan Depok dan Moyudan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu selesainya karya tulis ini.

Karya tulis ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran masih peneliti perlukan untuk perbaikan penulisan selanjutnya. Peneliti berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu kedokteran, khususnya berkaitan dengan demam berdarah dengue.

Yogyakarta, 26 Maret 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Keaslian Tulisan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Singkatan.....	xiii
Abstract .....	xiv
Intisari .....	xv
<b>Bab I   Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian .....	9
<b>Bab II   Tinjauan Pustaka</b>	
A. DBD .....	11
1. Definisi .....	11

2. Epidemiologi .....	11
3. Diagnosis .....	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi .....	13
5. Pencegahan.....	15
B. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	16
1. Morfologi .....	16
2. Habitat Perkembangan .....	19
3. Perilaku Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	19
4. Penyebaran .....	21
C. Angka Bebas Jentik.....	21
D. Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi terhadap Kejadian DBD.....	23
E. Pengaruh Sikap dan Perilaku terhadap Kejadian DBD .....	24
F. Kerangka Teori .....	26
F. Kerangka Konsep.....	27
G. Hipotesis.....	28
<b>Bab III Metode Penelitian</b>	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional.....	32
F. Instrumen Penelitian .....	36



G. Jalannya Penelitian.....	37
H. Analisis Data .....	39
Bab IV Hasil dan Pembahasan	
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Gambaran Lokasi .....	40
2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	41
3. Hubungan Antar Variabel .....	46
B. Pembahasan.....	47
1. Hubungan antara Tingkat Sosial Ekonomi dan ABJ.....	47
2. Hubungan antara Sikap & Perilaku dan ABJ.....	56
Bab V Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
Daftar Pustaka .....	63
Lampiran.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kasus DBD Kabupaten Sleman Tahun 2010-2014.....	12
Tabel 4.1	Karakteristik Usia di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok dan Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Moyudan.....	41
Tabel 4.2	Karakteristik Jenis Kelamin di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok dan Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Moyudan .....	42
Tabel 4.3	Karakteristik Suku di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok dan Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Moyudan.....	43
Tabel 4.4	Karakteristik Agama di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok dan Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Moyudan.....	43
Tabel 4.5	Karakteristik Pendidikan di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok dan Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Moyudan.....	44
Tabel 4.6	Karakteristik Pekerjaan di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok dan Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Moyudan.....	45
Tabel 4.7	Karakteristik Penghasilan di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok dan Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Moyudan.....	46
Tabel 4.8	Tabel Korelasi .....	46
Tabel 4.9	Keberadaan Jentik berdasarkan Pekerjaan Suami di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok dan Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Moyudan.....	50

Tabel 4.10 Keberadaan Jentik berdasarkan Pekerjaan Istri di Kelurahan Caturtunggal,  
Kecamatan Depok dan Kelurahan Sumpalsari, Kecamatan Moyudan 51

Tabel 4.11 Keberadaan Jentik berdasarkan Sikap dan Perilaku di Kelurahan  
Caturtunggal, Kecamatan Depok dan Kelurahan Sumpalsari, Kecamatan  
Moyudan..... 58

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Segitiga Epidemiologi DBD .....	13
2.2 Telur <i>Aedes aegypti</i> .....	16
2.3 Larva <i>Aedes aegypti</i> .....	17
2.4 Pupa <i>Aedes aegypti</i> .....	18
2.5 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Jantan dan Betina .....	18
2.6 Siklus Perilaku Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	20

## DAFTAR SINGKATAN

ABJ	: Angka Bebas Jentik
BAPPEDA	: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Dirjen	: Direktorat Jenderal
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
HUMAS	: Hubungan Masyarakat
JUMANTIK	: Juru Pemantau Jentik
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
NCES	: <i>National Center for Educational Statistic</i>
NELA	: <i>National Emergency Laparotomy Audit</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
POKJANAL	: Kelompok Kerja Operasional
POSYANDU	: Pos Pelayanan Terpadu
PP&PL	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
PUSDATIN	: Pusat Data dan Informasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
TABO	: Tanggap Bocah

## ABSTRACT

Incidence rate of DHF in Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) occupied the fifth highest position in 2013. Depok district, Sleman, Yogyakarta is endemic areas and Moyudan district, Sleman, Yogyakarta is sporadic areas. Differences in the incidence of dengue is caused by many factors. The background of these problems is necessary to determine whether socioeconomic factors, attitudes and behaviors affect the larvae-free number (ABJ) as an indicator of the success of dengue prevention program.

The research design was a descriptive analytic with cross-sectional study design. Subjects were 124 residents in the Caturtunggal village, Depok sub-district, Sleman, Yogyakarta and 120 residents in the Sumpasari village, Moyudan sub-district, Sleman, Yogyakarta. Samples were taken by purposive sampling method followed by quota sampling method. Data were collected through questionnaires and calculated the larva-free number every home directly. The questionnaire used was tested for validity and reliability were analyzed using analysis Contingency Coefficient and Spearman.

The data analysis showed an association between husband's work ( $p = 0.000$ ), wife's work ( $p = 0.006$ ), attitude and behavior ( $p = 0.000$ ) with a larva-free number in both districts. As for each district only husband's work ( $p = 0.000$ ), attitude and behavior ( $p = 0.000$ ) were associated with larva-free number.

The results of this study is correlation between husband's work, wife's work, attitude and behavior of the larva-free numbers in the Caturtunggal village, Depok district and Sumpasari village, Moyudan district.

Keywords: Dengue, Dengue Hemorrhagic Fever, Socioeconomic, Larva-free number

## INTISARI

Angka kesakitan DBD Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menduduki posisi tertinggi kelima pada tahun 2013. Kecamatan Depok, Sleman, DIY merupakan daerah endemik dan Kecamatan Moyudan, Sleman, DIY merupakan daerah sporadik. Perbedaan angka kejadian DBD ini kemungkinan disebabkan oleh banyak faktor sosial ekonomi. Adanya latar belakang permasalahan tersebut diperlukan upaya untuk mengetahui apakah faktor sosial ekonomi, sikap dan perilaku berpengaruh terhadap angka bebas jentik (ABJ) sebagai indikator keberhasilan program pencegahan DBD.

Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan rancangan studi *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah warga di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Sleman, DIY sebanyak 124 subjek dan warga di Kelurahan Sumpalsari, Kecamatan Moyudan, Sleman, DIY sebanyak 120 subjek. Sampel penelitian diambil dengan metode *purposive sampling* dilanjutkan dengan metode *quota sampling*. Data dikumpulkan dengan cara kuesioner dan menghitung angka bebas jentik setiap rumah secara langsung. Kuesioner yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian dianalisis menggunakan analisis Koefisien Kontangensi dan Spearman.

Analisis data menunjukkan terdapat hubungan antara pekerjaan suami ( $p=0,000$ ), pekerjaan istri ( $p=0,006$ ), sikap dan perilaku ( $p=0,000$ ) dengan angka bebas jentik di kedua kecamatan. Sedangkan untuk masing-masing kecamatan hanya pekerjaan suami ( $p=0,000$ ), sikap dan perilaku ( $p=0,000$ ) yang berhubungan dengan angka bebas jentik.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pekerjaan suami, pekerjaan istri, sikap dan perilaku dengan angka bebas jentik di kelurahan Caturtunggal, kecamatan Depok dan kelurahan Sumpalsari, kecamatan Moyudan.

Kata kunci : Dengue, DBD, Tingkat Sosial Ekonomi, Angka Bebas Jentik